

ORIENTASI KEGIATAN MAHASISWA BARU STMB

Integrity, Entrepreneurship, Best for Excellence

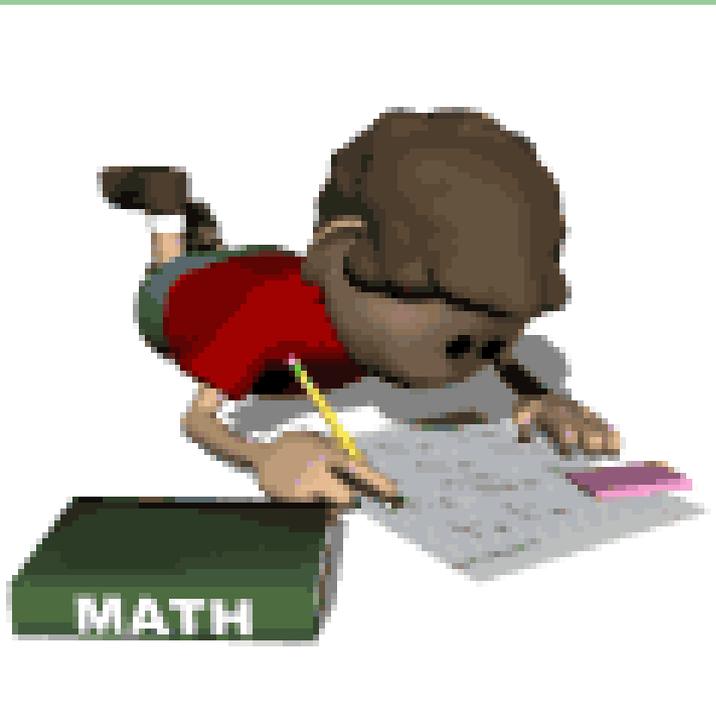
BERSAMA :

Danny Meirawan



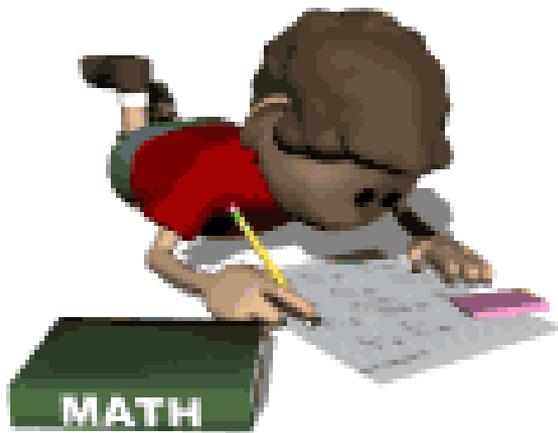
Guru di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil UPI

Disajikan pada Orientasi Mahasiswa Baru STMB Bandung



BEDA

SISWA



MAHASISWA



Persentase Penduduk 10 tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan

Kelompok Umur	1990 (K+D)*	1997 (K+D)*	2002 (K+D)*
Tidak Sekolah	16,3	11,5	7,4
Belum Tamat SD	31,5	27,9	5,2
SD	30,4	32,5	92,3
SLTP	10,7	12,7	62,4
Sekolah Menengah	9,7	12,8	22,6
So	0,8	1,2	3,2
S1	0,7	1,3	7,7

Sistem Kredit Semester

- Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit .
- Satuan kredit semester disingkat sks adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi khususnya bagi tenaga pengajar.



Tujuan SKS

1. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya
2. Untuk memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
3. Untuk memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan "input" dan "output" jamak dapat dilaksanakan.
4. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
5. Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
6. Untuk memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antara jurusan, antara bagian, atau antara fakultas dalam suatu perguruan tinggi.
7. Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain, atau dari satu bagian ke bagian yang lain dalam suatu perguruan tinggi tertentu.



Ciri SKS

Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, maupun tugas lain.



Satu SKS:

Mata Kuliah Teori

1. 50 menit tatap muka terjadwal
2. 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tapi direncanakan oleh tenaga pengajar.
3. 60 menit kegiatan akademik mandiri,

Mata Kuliah Praktikum

1. 100 menit praktikum terjadwal
2. 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tapi direncanakan oleh tenaga pengajar
3. 60 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan



WAKTU BELAJAR

Dengan bekerja keras, beban studi mahasiswa dalam satu semester adalah di sekitar 18 sks

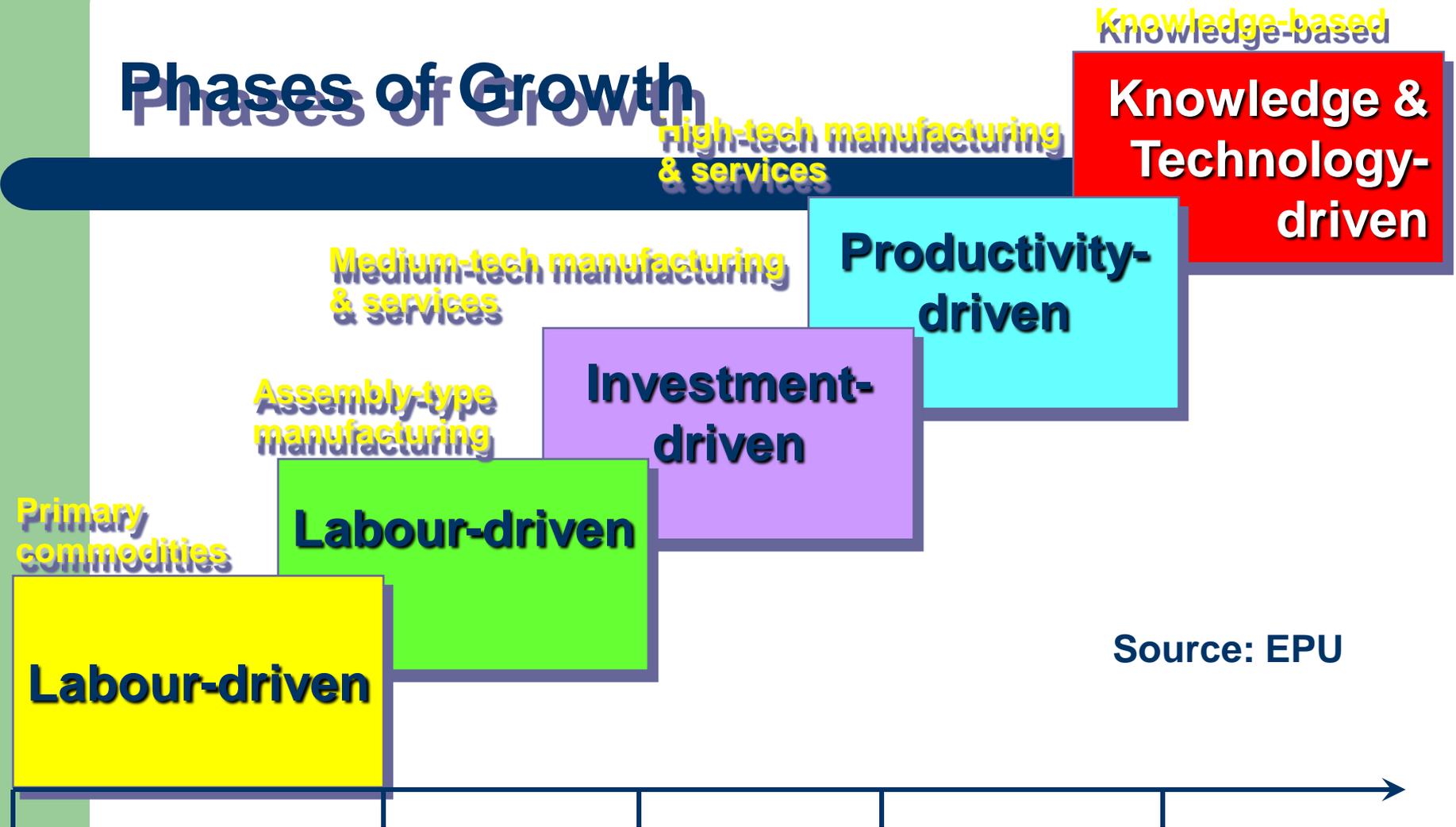
Setara

**3060 menit (24 jam) per minggu
6 jam per hari untuk BELAJAR**

ANALISIS SISTEMIK MENGENAI KOMPONEN DAN STANDAR PENJAMINAN MUTU STMB



Phases of Growth



Source: EPU

1960

dANNY

10

theWORLD
competitiveness
SCOREBOARD2005

100.000		(1) USA 1
93.073		(6) HONG KONG 2
89.679		(2) SINGAPORE 3
85.349		(5) ICELAND 4
82.648		(3) CANADA 5
82.627		(8) FINLAND 6
82.545		(7) DENMARK 7
82.534		(14) SWITZERLAND 8
81.975		(4) AUSTRALIA 9
80.311		(9) LUXEMBOURG 10
78.319		(12) TAIWAN 11
77.846		(10) IRELAND 12
77.400		(15) NETHERLANDS 13
76.261		(11) SWEDEN 14
76.157		(17) NORWAY 15
75.459		(18) NEW ZEALAND 16
74.328		(13) AUSTRIA 17
74.101		(20) BAVARIA 18
72.184		(26) CHILE 19
69.721		(19) ZHEJIANG 20
68.652		(23) JAPAN 21
68.518		(22) UNITED KINGDOM 22
67.842		(21) GERMANY 23
67.456		(25) BELGIUM 24
67.304		(33) ISRAEL 25
66.710		(28) ESTONIA 26
66.012		(29) THAILAND 27
65.844		(16) MALAYSIA 28
64.239		(35) KOREA 29
64.203		(30) FRANCE 30
63.219		(24) CHINA MAINLAND 31
62.164		(27) CATALONIA 32
61.700		(32) ILE-DE-FRANCE 33
61.448		(37) RHONE-ALPS 34
61.314		(36) SCOTLAND 35
60.131		(43) CZECH REPUBLIC 36
59.867		(42) HUNGARY 37
59.430		(31) SPAIN 38
59.053		(34) INDIA 39
58.621		(40) SLOVAK REPUBLIC 40
54.156		(46) LOMBARDY 41
53.494		(38) MAHARASHTRA 42
53.308		(47) SAO PAULO 43
52.684		(48) JORDAN 44
52.426		(39) PORTUGAL 45
51.950		(49) SOUTH AFRICA 46
51.407		(41) COLOMBIA 47
51.293		(55) TURKEY 48
51.103		(52) PHILIPPINES 49
50.332		(44) GREECE 50
49.856		(53) BRAZIL 51
49.304		(45) SLOVENIA 52
45.819		(51) ITALY 53
43.591		(50) RUSSIA 54
41.784		(54) ROMANIA 55
41.483		(56) MEXICO 56
39.016		(57) POLAND 57
37.826		(59) ARGENTINA 58
33.811		(58) INDONESIA 59
30.282		(60) VENEZUELA 60



Human Development Index in ASEAN + 3 Countries

Country	Life expectancy (years)	Adult literacy rate (%)	Gross enrolment ratio (%)	GDP Per capita (PPP US\$)	HDI Rank
SINGAPORE	78.7	92.5	87	24,481	25
BRUNEI DARUSSALAM	76.4	92.7	74	19,210	33
MALAYSIA	73.2	88.7	71	9,512	61
THAILAND	70.0	92.6	73	7,595	73
PHILIPPINES	70.4	92.6	82	4,321	84
VIETNAM	70.5	90.3	64	2,490	108
INDONESIA	66.8	87.9	66	3,361	110
MYANMAR	60.2	89.7	48	1,027	129
CAMBODIA	56.2	73.6	59	2,078	130
LAO PDR	54.7	68.7	61	1,759	133
JAPAN	82.0	-	84	27,967	11
KOREA, REP. OF	77.0	97.9	93	17,971	28
CHINA	71.6	90.9	69	5,003	85

KUALITAS PENDIDIKAN

	BERKEMBANG	MAJU
WAKTU BELAJAR	<<	>>
SEKOLAH/GURU > PB	>>	<<
LATAR BELAKANG KELUARGA > PB	<<	>>

Rate of Return

Rate of Return	Sosial	Ekonomi
Jenjang		
Dasar	29,1%	18,4%
Menengah	18,1%	13,1%
Tinggi	20,3%	10,9%

•Pscharopoulos, G. (1993) "Return on Education: a Further International Update and Implication". (Jornal of Human Resources).



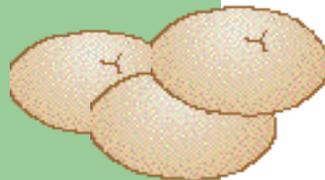
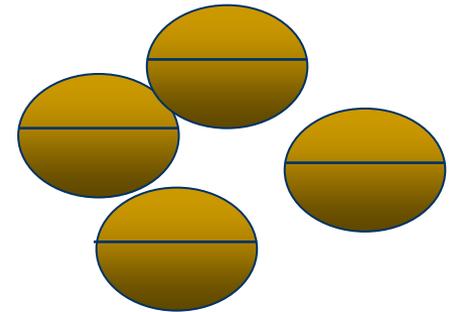
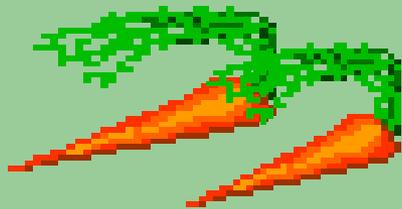
Terimakasih

Semoga Bermanfaat

WORTEL, TELOR

DAN

BIJI KOPI





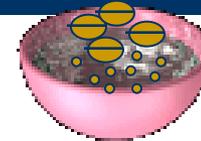
**Taruhlah 3 mangkok berisi air
di atas api**



Di mangkok yg pertama
masukkan **wortel**

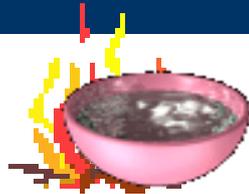


Di mangkok yang kedua
masukkan *telor*

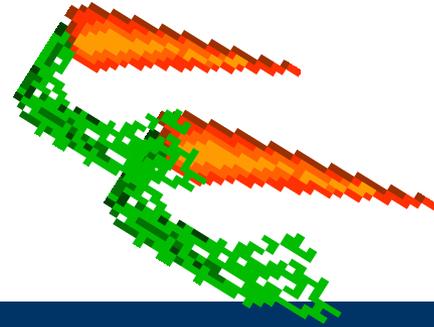
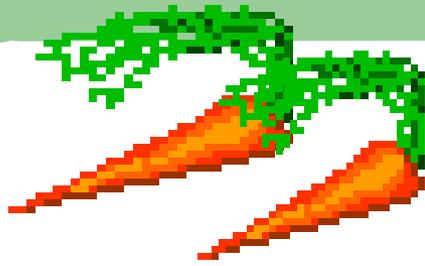


3

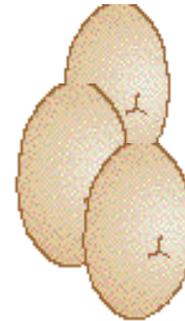
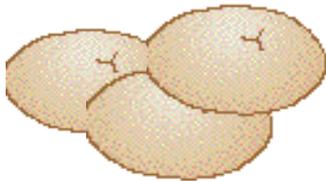
Di mangkok yg ketiga masukkan ***biji kopi*** yg telah ditumbuk menjadi bubuk kopi



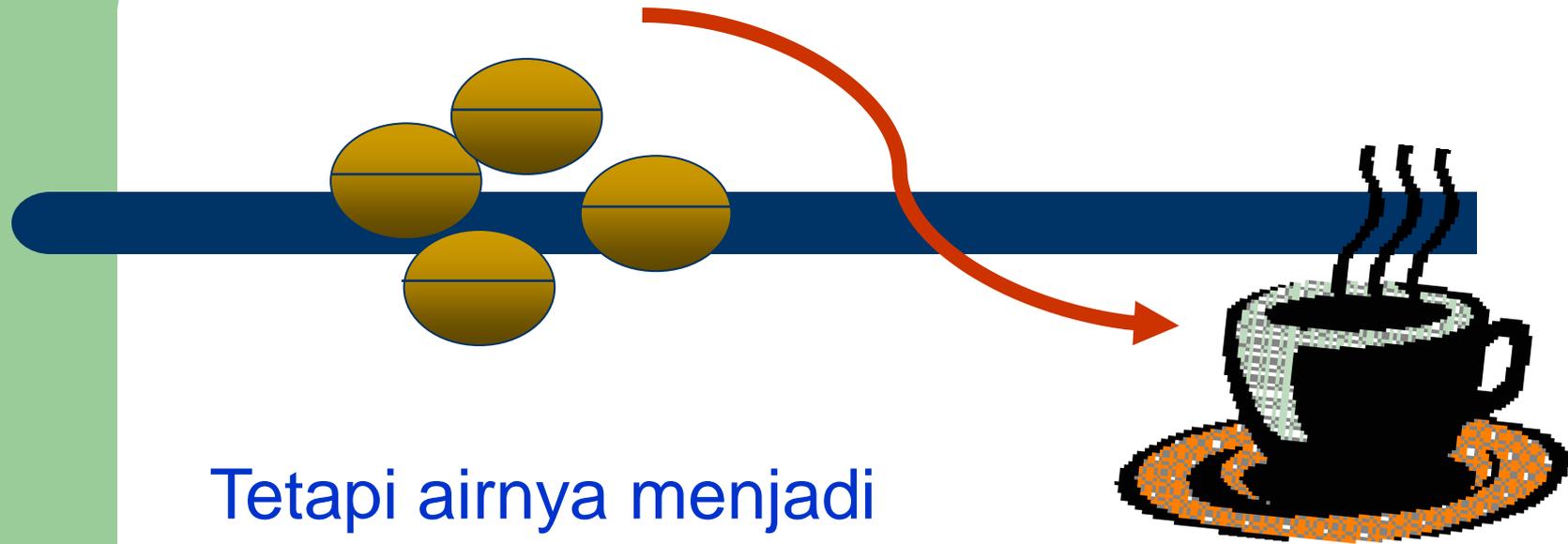
Didihkan ketiga mangkok
tersebut selama 15 menit
Kemudian ambillah yg telah
Anda masukkan ke dalamnya



Wortel masuk dlm kondisi keras
Sekarang menjadi sangat lunak



Telur masuk dlm kondisi lembut di dalam
Sekarang menjadi keras di dalam



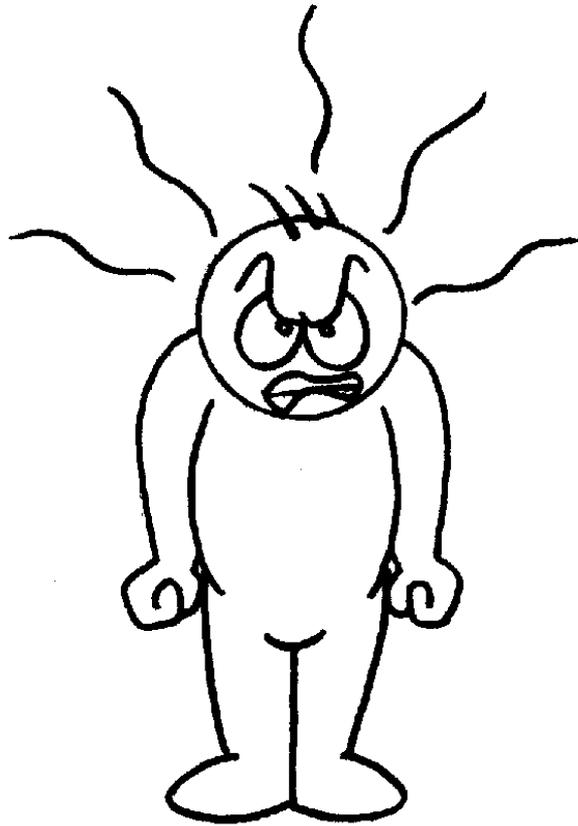
Tetapi airnya menjadi
berwarna kopi &
memiliki aroma kopi
yang nikmat

Bubuk kopinya
hilang

Sekarang pikirkan tentang kehidupan

- Hidup tdk selalu mudah
- Hidup tidak selalu menyenangkan
- Kadang-kadang hidup sangat keras



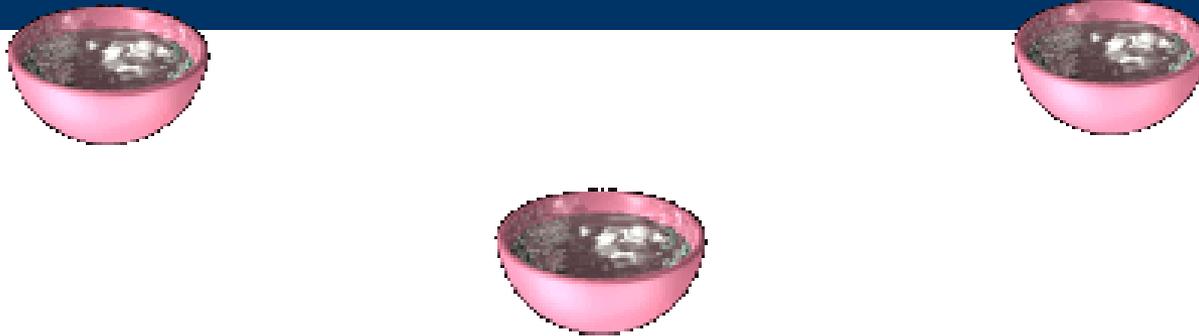


Semuanya tidak terjadi
seperti yg kita harapkan

Orang-orang tidak
memperlakukan kita
seperti yang kita harapkan

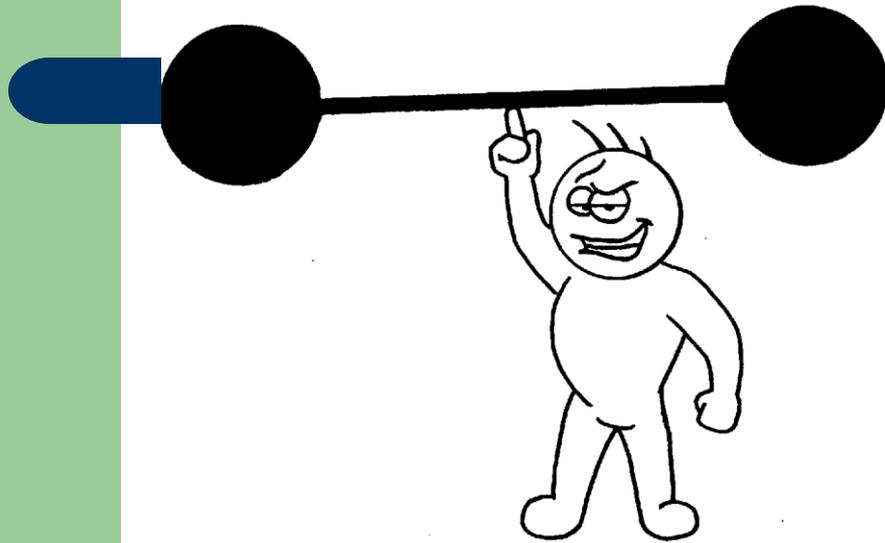
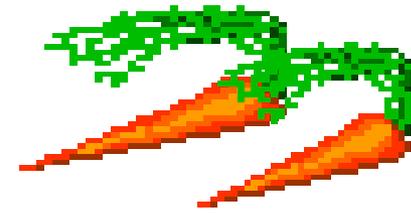
Kita kerja keras tetapi mendapat hasil sangat sedikit
Apa yg terjadi ketika kita menghadapi **kesukaran**?

Sekarang pikirkan lagi tentang ketiga mangkok kita

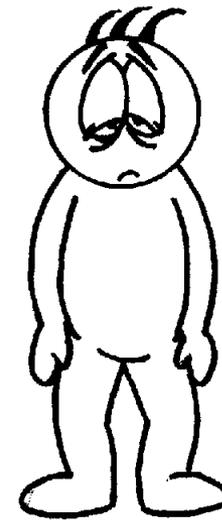


Air yg mendidih ibarat
persoalan kehidupan

Kita dpt seperti wortel



Kita masuk dgn
keras dan kuat



Kita keluar
dgn lunak dan
lemah

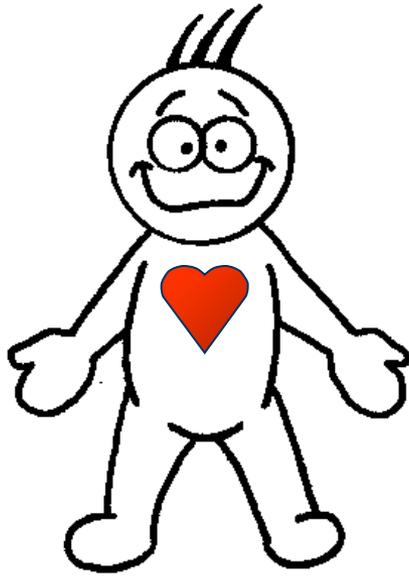
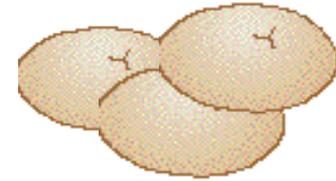
Kita menjadi sangat lelah
Kita kehilangan harapan
Kita menyerah



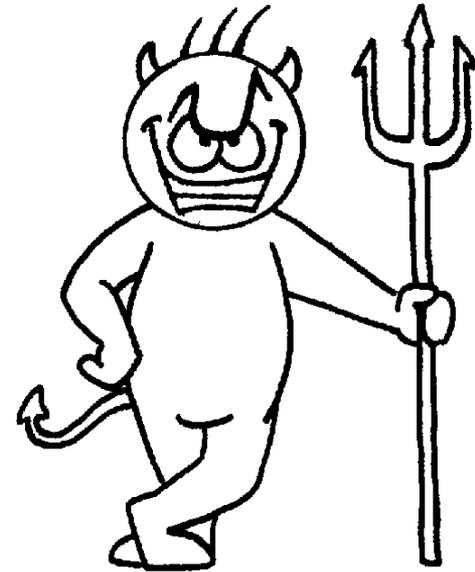
Tidak ada lagi
semangat
berjuang

Jangan seperti wortel !!!!!

Kita dapat seperti telur



Kita mulai dgn
hati lembut dan
peka



Kita berakhir dgn
hati yg keras dan
tanpa perasaan

Kita benci orang lain
Kita juga benci diri
sendiri

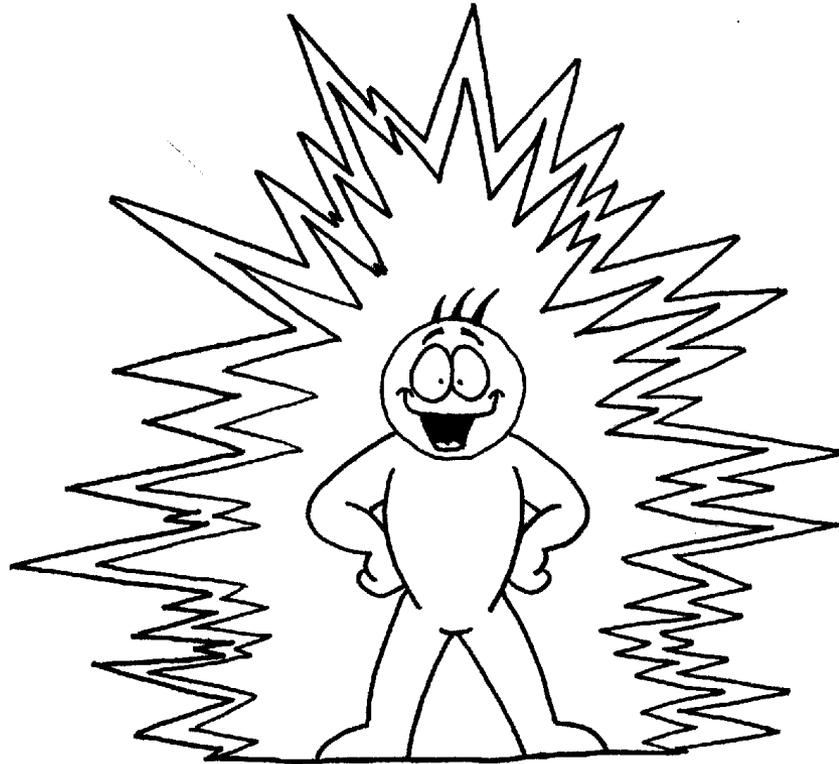
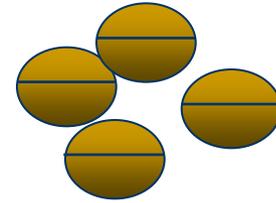
Hati kita
membeku

Tidak ada lagi kehangatan
yg tinggal hanya kepahitan

Jangan seperti telur !!!!!



Kita dpt seperti biji kopi



Air tidak
mampu
mengubah
bubuk kopi

Bubuk kopi yg
mengubah air

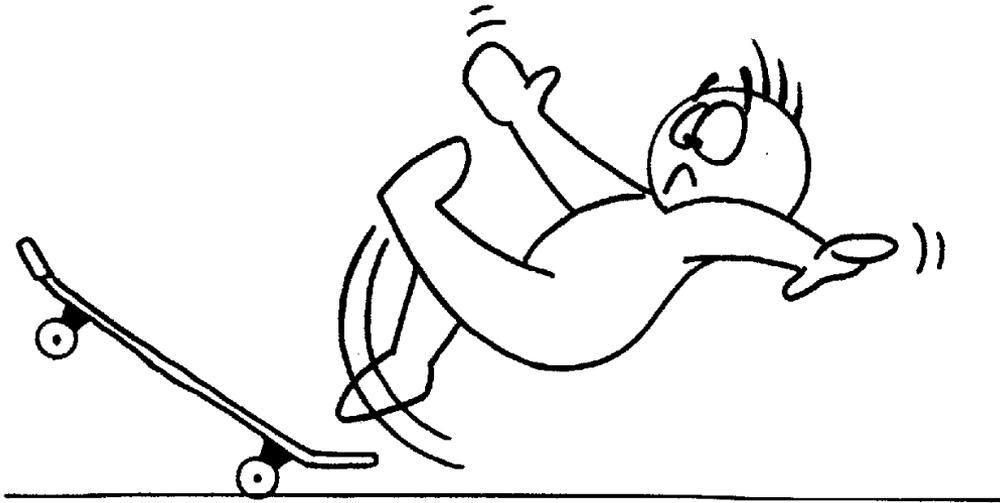
Airnya berubah karena bubuk kopi

Cium !
Rasakan !
Minum !



Makin panas airnya *makin nikmat*
rasanya

Kita dapat menjadi seperti biji kopi

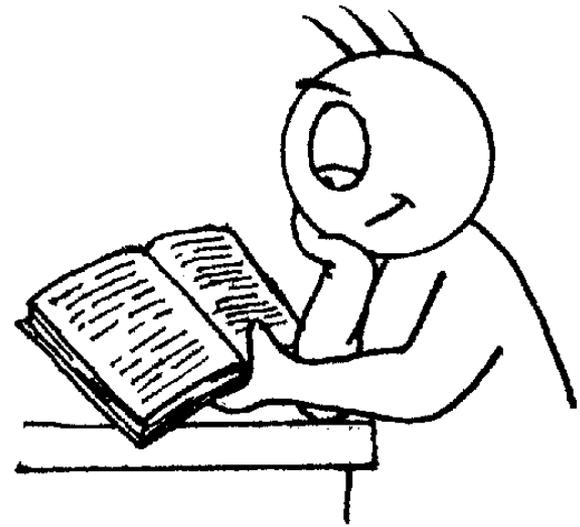


Kita membuat sesuatu yang indah dari kesukaran yg kita hadapi

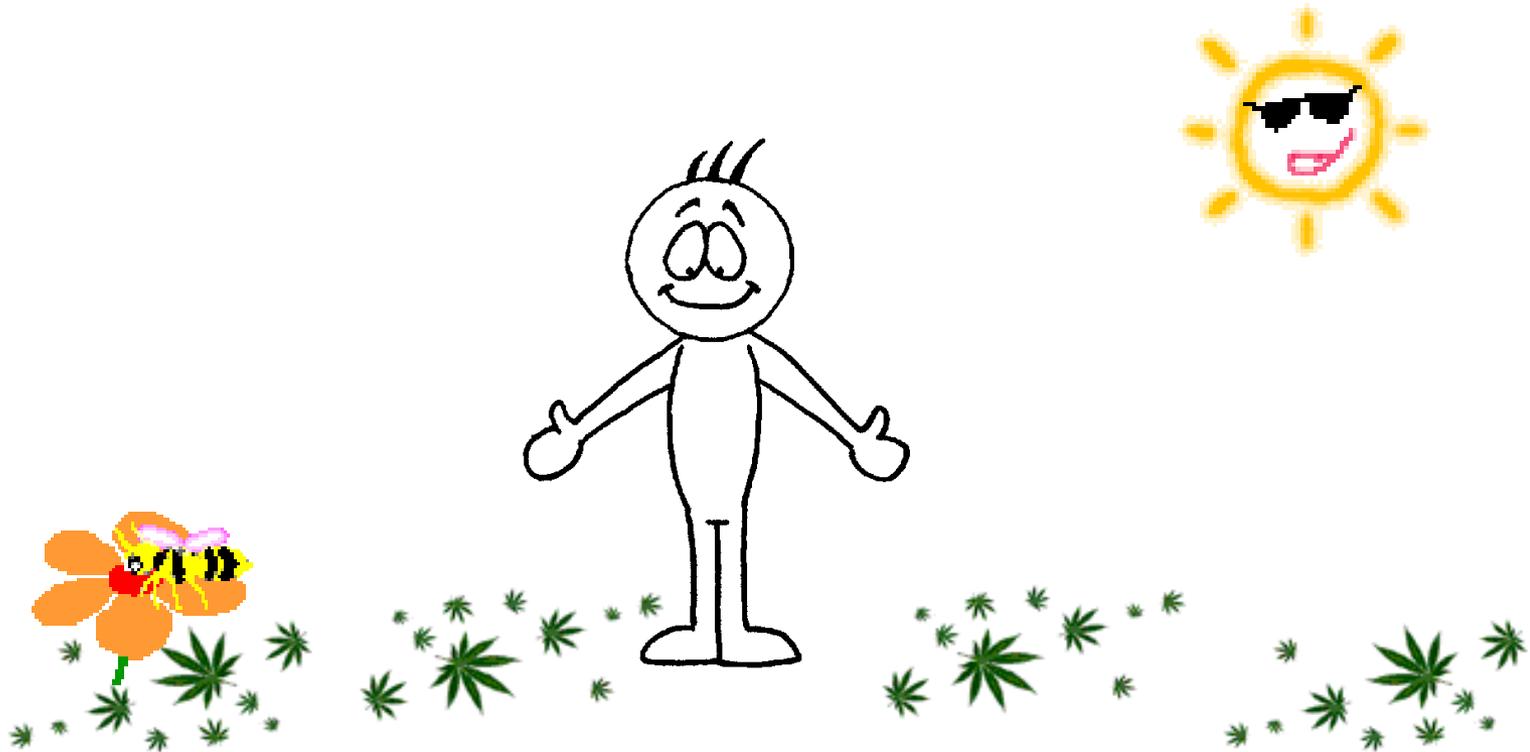
Kita belajar sesuatu



Kita mendapat pengetahuan baru, keterampilan baru & kemampuan baru



Kita tumbuh bersama pengalaman



Kita membuat dunia sekeliling kita
menjadi lebih indah

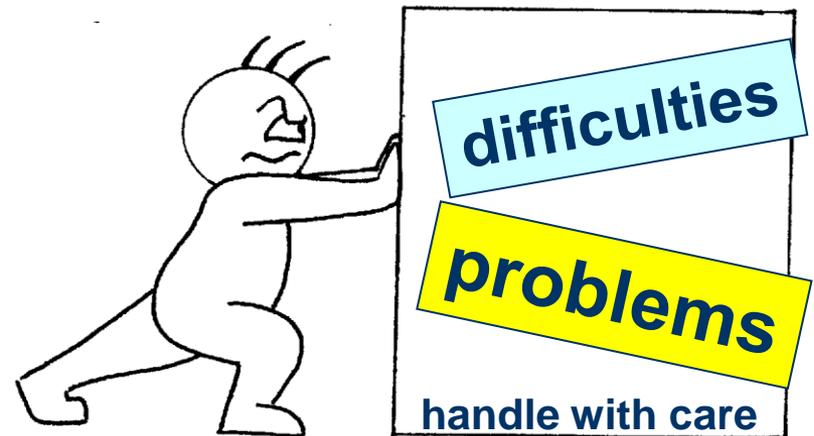
Untuk sukses, kita harus mencoba
.....dan mencoba lagi

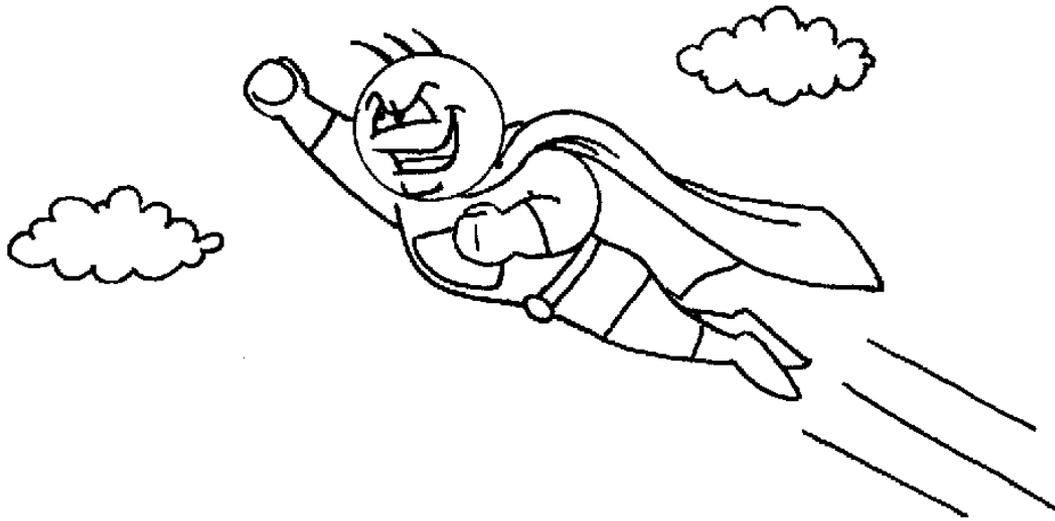
Kita harus yakin tentang apa yg kita lakukan

Kita tidak boleh menyerah

Kita harus sabar

Kita harus tetap mendorong dan mendorong lagi



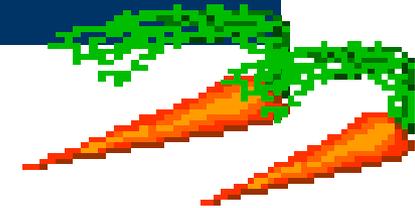


Persoalan dan kesukaran memberi kita kesempatan utk menjadi **lebih kuat ... and lebih baik... and lebih tanggap**

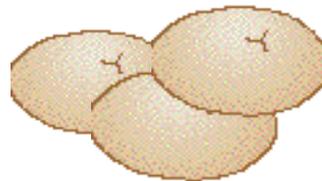
Nah.....

Kita mau menjadi apa ketika menghadapi persoalan

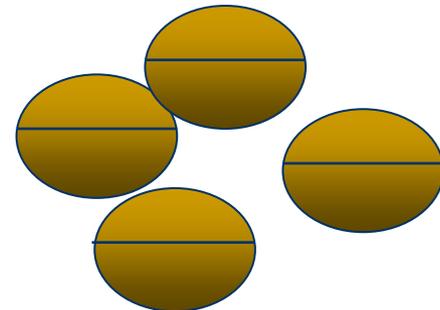
Seperti wortel



atau telur...



atau biji kopi ?





Jadilah seperti biji kopi